



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Januari 2020

Halaman: 2

KPM Bebas Pilih Kebutuhan Pangan

Besarannya Naik Jadi Rp 150 Ribu

JOGJA, Radar Jogja - Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam program bantuan sembako saat ini dibebaskan memilih kebutuhan pangan. Tak lagi seperti tahun lalu, yang hanya beras dan telur.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos), Kota Jogja, Agus Sudrajat mengatakan berbeda dengan program sebelumnya melalui program bantuan pangan non tunai (BPNT) hanya menerima bantuan karbohidrat saja. Seperti beras dan telur. "Sekarang, bisa memilih (bahan makanan)," kata Agus, kemarin (27/1).

Agus menjelaskan program bantuan sembako tahun ini ada kenaikan nilai menjadi Rp 150 ribu dari sebelumnya hanya Rp 110 ribu dari program BPNT. Kenaikan nilai tersebut dengan pertimbangan untuk mengembangkan jenis bantuan komoditas. Beberapa komoditas makanan itu meliputi kebutuhan karbohidrat dari nasi, sagu atau makanan lokal lainnya, protein hewani dari telur dan ikan, protein nabati dari kacang, tahu dan tempe, serta vitamin dari sayur dan buah. "Ini sekaligus untuk mendukung pengurangan stunting," ujar mantan Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Jogja itu.

Program bantuan sembako ini merupakan perluasan dari program BPNT yang akan disalurkan berlaku per Januari 2020. Tahun ini terdapat 13.133 KPM. Bantuan ini disalurkan dalam bentuk non tunai melalui uang elektronik. "Tidak bisa diambil tunai," tegasnya.

KPM program sembako ini kemudian dapat mengambil bahan makanan tersebut di e-Warung terdekat. Sejumlah 25 kelompok. Bahan makanan dapat diambil dengan total nilai Rp 150.000, dan tidak bisa diambil dalam bentuk uang. "E-Warung tidak berhak menentukan paket bahan makanan yang akan diambil penerima program," kata Agus.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, sedang memetakan persoalan kemiskinan. Agar masyarakat yang berada dalam posisi rentan miskin tidak kemudian menjadi miskin. Meskipun target penurunan kemiskinan sudah terlampaui. "Tapi kami tetap harus konsisten menurunkan itu," katanya.

Pemkot juga berupaya menjaga agar inflasi tidak terjadi naik-turun karena menyebabkan harga kebutuhan hidup tidak stabil. Dalam memenuhi kebutuhan pangan didorong masyarakat agar memiliki filosofi menanam yang dimakan dan makan yang ditanam. "Ini supaya mengurangi pengeluaran, tidak tergantung harga pasar," ucapnya. (wia/pr/er)

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditang
☐ Untuk Diketah
☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005